

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis “penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti”⁵², yaitu Implementasi Sertifikasi Amil Zakat di BAZNAS kota Kediri. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Adapun jenis pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “Pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari hal-hal yang menjadi gejala yang terdapat di dalam kehidupan manusia, ataupun pola-pola yang telah dianalisa melalui gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku, maka hal-hal tersebutlah yang menjadi pusat perhatian”.²² Lalu hasil pengumpulan data terkait pengimplementasian sertifikasi amil zakat ini akan dikaji lebih lanjut dengan analisis kualitatif menggunakan teori implementasi Goerge Edward III dan pasal yang terdapat di dalam Peraturan Badan Amil

²² Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 32

Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Amil Zakat.²³

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian yang dilakukan adalah BAZNAS kota Kediri Pemilihan lokasi penelitian karena adanya factor kurangnya kompeten serta pengalaman seseorang namun dipilih untuk menjadi badan amil zakat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah kumpulan informasi penting untuk keperluan penelitian agar mendapatkan sumber data yang akurat.²⁴ Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah lapangan dan kepustakaan dengan jenis data, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer ini didapatkan secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap amil zakat di Baznas Kota Kediri. Data primer diambil yaitu berupa hasil wawancara alasan seseorang yang belum memiliki sertifikasi namun memiliki kemampuan dan pengalaman untuk dijadikan badan amil zakat. Data hasil wawancara yang diambil dari petugas adalah seseorang yang belum memiliki sertifikasi namun memiliki kemampuan dan pengalaman dan diberikan tugas sebagai badan amil zakat.

²³ Ashshofa Burhan, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), 20-21

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data dengan cara perolehan tidak langsung baik melalui media perantara maupun lembaga lain yang bukan pengolah dan dimanfaatkan sebagai data dalam suatu penelitian.²⁵ Data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, artikel maupun penelitian terdahulu.

²⁵ Rosady Ruslan, *“Metodologi Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 138

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam obyek penelitian.²⁶ Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana permasalahan yang timbul dari badan amil zakat di Baznas Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode melalui komunikasi dua orang atau lebih yaitu antara narasumber dengan pewawancara. Dalam penelitian ini, akan melakukan wawancara dengan petugas sebagai penanggung jawab dalam pemilihan badan amil zakat. Data yang dicari dalam metode wawancara ini adalah data untuk 3 orang yang terdiri dari alasan memilih seseorang yang belum bersertifikasi sebagai badan amil zakat, selanjutnya data yang dicari dari badan amil zakat belum bersertifikasi adalah Alasan menyetujui terpilih menjadi badan amil zakat namun belum memiliki sertifikasi sebagai badan amil.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data baik berupa buku, majalan, dokumen, ataupun jurnal. Dalam penelitian ini,

²⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134

digunakan sumber data dari hasil foto antara petugas dan badan amil zakat belum bersertifikasi di Baznas Kota Kediri.

E. Pengecekan keabsahan data

Metode untuk mengetahui keabsahan data, dilakukan dengan:

1. Triangulasi

Metode pengecekan data yang dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber. Sumber yang dimaksud adalah dari anggota BAZNAZ dengan melalui wawancara.

2. Memperpanjang pengamatan

Metode ini sebagai alternatif jika hasil penelitian belum cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian.²⁷ Memperpanjang pengamatan dengan melakukan observasi yang melebihi waktu yang ditentukan dengan mengamati transaksi yang dilakukan antara pembeli dan penjual dalam jangka waktu yang lebih panjang dan melihat tindakan represif apakah yang akan dilakukan penjual untuk bertanggung jawab.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih data-data yang dianggap penting agar peneliti mudah dalam mengumpulkan data.

²⁷ Rosady Ruslan, *“Metodologi Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 138

2. Penyajian data

Berisi seluruh informasi dan yang telah tersusun secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman atas permasalahan yang diangkat serta pengambilan tindakan terkait sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap dimana data dikonfirmasi untuk menentukan makna yang diberikan telah tepat

G. Tahap – tahap penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

2. Tahap pengumpulan data

Dilakukan dengan mengumpulkan data dalam lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dan terperinci agar mendapatkan hasil penelitian yang kredibel.

4. Tahap pelaporan

Merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, dimana di dalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat kredibel. Hasil tersebut telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.